

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

Produk *fast fashion* adalah salah satu jenis item *fashion* siap pakai yang diproduksi dengan cepat. Banyaknya merek *fast fashion* di Indonesia, termasuk H&M, Zara, Uniqlo, Mango, Top Shop, Bershka, Cotton On, Pull and Bear, Giordano, dan Forever 21, memiliki kemampuan nyata untuk menarik minat orang pada item *fashion*. Globalisasi telah menghadirkan dampak yang signifikan terhadap transformasi gaya hidup di Indonesia (Wijaya, 2023). Fenomena *fast fashion* menyebabkan peningkatan limbah kain denim yang sangat banyak. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berbelanja produk *fashion* sesuai kebutuhan, membuat penggunaan produk *fast fashion* meningkat sehingga hal tersebut dapat membuat limbah *fashion* terus menumpuk yang berpotensi terhadap pencemaran lingkungan (Nadira, 2024:8531).

Era modernisasi dan globalisasi membawa banyak aspek perubahan dalam kehidupan manusia yang melahirkan konsep berkelanjutan (Aprillia et al., 2021:129-136). Berkelanjutan dalam dunia mode mendorong para perancang untuk menciptakan karya yang estetis dan berdampak positif terhadap lingkungan. Salah satunya adalah penggunaan material daur ulang, termasuk denim. Denim adalah material yang dikenal karena daya tahan dan fleksibilitasnya. Awalnya digunakan sebagai bahan untuk celana kerja, denim kini telah berkembang menjadi bahan untuk berbagai produk *fashion*, mulai dari celana, rok, kemeja, hingga aksesoris dan perlengkapan interior (Tasrif dan Arumsari, 2019:2181-2182). Beberapa contoh dari konsep desain berkelanjutan yaitu *ethical fashion*, *eco label*, *quality*, *durability*, *timeless*, *recycle*, *upcycle*, *zero waste* dan *modular structure*.

Beberapa fenomena tersebut menjelaskan bahwa permasalahan limbah denim dapat diupayakan dengan penerapan konsep *recycle* dan *upcycle* pada busana sebagai solusi berkelanjutan. Metode *recycle* dan *upcycle* denim menjadi pilihan menarik untuk menciptakan busana yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari jenis pakaian, *ready to wear* menjadi pilihan utama

bagi konsumen yang menginginkan busana yang praktis dan siap digunakan. *Ready to wear deluxe* menempati posisi yang lebih tinggi dari *ready to wear* biasa, karena menghadirkan produk dengan bahan berkualitas tinggi dan detail yang rumit serta diproduksi dalam jumlah terbatas. Produk *ready to wear deluxe* diciptakan dengan mempertimbangkan eksklusivitas, sering kali menggunakan material unggulan yang diproses dengan teknik khusus, seperti teknik lukis pada denim.

Penciptaan busana bisa terinspirasi dari berbagai objek. Salah satu sumber ide yang tersedia di lingkungan sekitar adalah alam. Alam memiliki segala potensi untuk dipelajari sebagai inovasi baru serta berbagai proses alam dapat dijadikan sebagai inspirasi penciptaan busana, seperti berbagai macam bunga. (Banowati,2021: 137-148).

Salah satu objek yang dapat menginspirasi penciptaan busana adalah bunga. Mawar biru merupakan salah satu bunga alam yang memiliki estetika warna dan unsur visual lainnya. Mawar biru adalah bunga dari genus *rosa* (*famili Rosaceae*) yang memiliki pigmentasi warna biru. Bunga ini merupakan hasil rekayasa bioteknologi dari para ilmuwan. Bunga mawar biru sering digunakan sebagai simbol sesuatu yang berbeda atau eksentrik (Kavana,2022: 542). Denim memiliki estetika warna yang dapat direpresentasikan melalui unsur visual mawar biru. Unsur visual tersebut dapat dituangkan menjadi komponen pada suatu perancangan busana denim yang dapat menampilkan kesan nilai estetika dan harmonis yang tinggi. Hal tersebut menarik perancang dalam penciptaan busana yang terinspirasi dari benda alam yaitu mawar biru.

Penciptaan busana dapat menerapkan berbagai gaya untuk menambah keindahan. Salah satu hal tersebut yaitu *edgy style* yang memiliki karakter gaya eksperimental dan eksentrik. Gaya ini sering kali menampilkan detail mencolok yang menarik perhatian namun tetap modern. Ada beberapa penerapan teknik yang diterapkan pada kain untuk menghias busana yaitu aplikasi *handpainting*. Teknik *handpainting* tidak hanya mempengaruhi estetika karya, tetapi juga memperkuat kreativitas. *Handpainting* merupakan karya seni yang bernilai jual tinggi (Daniati,2015: 24-28 ).

Penelitian ini menerapkan konsep *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe* dengan gaya *edgy*, serta mengintegrasikan *handpainting* yang terinspirasi dari mawar biru untuk menciptakan estetika dan eksklusivitas. Karya ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan dunia *fashion*, tetapi juga memberikan alternatif bagi desainer untuk mempertimbangkan keberlanjutan dalam setiap aspek desain.

## 1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pengkaryaan ini adalah:

- a. Bagaimana konsep *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru?
- b. Bagaimana proses perwujudan konsep *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru?
- c. Bagaimana bentuk penyajian konsep *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru?

## 1.3 Orisinalitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh pengkarya, penciptaan busana *ready to wear* menggunakan bahan *recycle* denim telah dibuat oleh desainer sebelumnya. Salah satunya, karya Bruce Laurey, Kezia Clarissa, dan Tan Indra Janty 2023 berjudul Perancangan Busana *Ready to Wear* dengan Konsep *Recycled Fashion* dengan Teknik *Tie Dye*. Pada karya ini, teknik yang digunakan adalah teknik *tie dye*. Berdasarkan hal tersebut pengkarya memiliki konsep yang berbeda. Orisinalitas pengkarya ini memiliki perbedaan terletak pada penggunaan *teknik handpainting*.



Gambar 1. 1 Konsep *Recycle Teknik Tie Dye*  
(Sumber: <https://journal.uc.ac.id/index.php/moda/article>. Diunduh 25 Mei 2025)

Penciptaan busana bergaya *edgy style* telah dilakukan oleh desainer terdahulu. Salah satunya karya dari desainer Indonesia A.A. Sagung Putri, A.A. Ngr. Anom Mayun, dan I gusti Bagus yang menggunakan busana *edgy style* pada tahun 2022. Karya tersebut berjudul Metafora Harimau Bali dalam Busana *edgy style*. Pada karya ini, inspirasi yang digunakan adalah Harimau Bali. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada pengkaryaan sebelumnya. Persamaannya tersebut yaitu penggunaan *edgy style* pada busana dan perbedaannya adalah penggunaan jenis material. Pengkaryaan terdahulu menggunakan material kain katun twill, beludru dan corduroy. Penelitian ini menggunakan material *recycle denim*.



Gambar 1.2 Metafora *Edgy Style*  
(Sumber: <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/bhumidevi/article> Diunduh 25 Mei 2025)

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penciptaan**

Tujuan Penciptaan karya ini adalah :

- a. Menjelaskan konsep perancangan *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru.
- b. Menjelaskan proses perwujudan konsep *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru.
- c. Menjelaskan bentuk penyajian konsep karya *recycle* dan *upcycle* denim pada *ready to wear deluxe edgy style* aplikasi *handpainting* inspirasi mawar biru.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penciptaan karya busana ini, yakni:

- a. Bagi pengkarya, karya ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam merealisasikan karya busana dengan konsep *recycle* denim pada busana ramah lingkungan;
- b. Bagi masyarakat, karya ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk memberikan wawasan terhadap pemanfaatan limbah kain denim agar dapat menaikkan nilai fungsi dan ekonomi menjadi produk *fashion*;
- c. Bagi para akademisi, karya ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan tentang pengkaryaan busana yang ramah lingkungan melalui pemanfaatan *recycle* denim;
- d. Bagi instituti, karya ini diharapkan menambah koleksi busana program studi dengan perkembangan *trend fashion* terkini.

## **1.5 Batasan Penciptaan**

### **1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan**

Pengkarya membatasi penciptaan pada penggunaan *recycle* dan *upcycle* denim sebagai bahan utama busana *ready to wear deluxe style edgy*. Limbah material denim yang berasal dari pakaian bekas dan sisa kain produksi. Batasan pada teknik *handpainting* menggunakan inspirasi mawar biru. Penciptaan ini

bertujuan untuk menghasilkan estetika dan eksklusivitas yang cocok pada *style edgy* yang cenderung eksperimental. Penciptaan ini dapat membatasi eksplorasi pada warna denim (*navy, light blue, medium*).

### 1.5.2 Jumlah Karya

Pada tugas akhir ini, Karya yang dibuat berjumlah 4 (empat) karya yang terdiri dari *introduction* 2 (dua) karya, *signature* 1 (satu) karya, dan *statement* 1 (satu) karya.

### 1.5.3 Target Market

Karya yang dibuat berupa busana *ready to wear deluxe edgy style* dengan konsep *recycle* dan *upcycle* denim menggunakan teknik *handpainting*. Target market berdasarkan demografi, geografi, dan psikologi. Berdasarkan demografi, diperuntukan untuk wanita usia 17-25 tahun memiliki pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Berdasarkan segmentasi geografi, yang tinggal di daerah urban. Sementara itu, untuk psikologi, mengikuti *trend mode* dan menyukai busana yang unik, artistik, inovatif, tertarik pada mode yang mendukung berkelanjutan dan mendukung pengurangan limbah *fashion* melalui penggunaan bahan daur ulang seperti *recycle* denim.



Gambar 1.3 *Moodboard* Target Market  
(Siska Dewi, 2025)